



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDARABAH* DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA
BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH
PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SARTINA
NIM. 14 401 00209**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDARABAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) BANK
UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH
PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

• Oleh

**SARTINA
NIM. 14 401 00209**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 0015**

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi a.n. **SARTINA** Padangsidempuan, 26 Juni 2018
Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SARTINA** yang berjudul "**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2015-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 0015

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M. Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARTINA
NIM : 14 401 00209
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Mudarabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juli 2018

Saya yang Menyatakan,



SARTINA
NIM. 14 401 00209

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sartina
NIM : 14 401 00209
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Pembiayaan Mudarabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017"**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 03 Juli 2018

g menyatakan,



SARTINA
NIM. 14 401 00209



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SARTINA
NIM : 14 401 00209
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudarabah* dan Pembiayaan *musyarakah*
Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah dan
Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017

Ketua

Sekretaris

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM
NIP. 19811106 201503 1 001

Anggota

1. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

2. Windari, SE., M.A
NIP. 19830510 200503 2 003

3. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM
NIP. 19811106 201503 1 001

4. Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Sabtu , 30 Juni 2018
Pukul : 11.00 WIB s/d 13.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 75 (B)
IndeksPrestasiKumulatif (IPK) : 3,27
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH PEMBIAYAAN MUDARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2015-2017"

NAMA : SARTINA
NIM : 14 401 00209

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 06 Juli 2018



Dr. Darwis Harahap S.HI., M. Si
NIP.19780818 200901 1 0015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala pujidansyukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapanbeserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan *Mudarabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017”** ditulis untuk melengkapi tugasdan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi(S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulisuntuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islama Negeri Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademikdan Pengembangan

Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Alm. Saleh Umar dan Ibunda Syarifah Murni Nasution yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, serta kepada abang, kakak dan adik-adik (Sandri Elisah Hasibuan, Jony Yamson Hasibuan, Sefti Laisah Hasibuan, Zulham Hasibuan, Hasan Iskandar Hasibuan, Anwar Hasibuan, dan Risky abadi Hasibuan) karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi penulis.
8. Para sahabat Titiek Asymah Siregar, Nia Okta Sari, Riski Amalia Pohan, Nurjanna, Tika Sary, Fitriany Lubis, Komariah Nasution, Mirna Sari, Elmida Sahro, Asna Sari, dan adek-adek kosyang telah banyak membantu, menemani, dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-5 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup

kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, Juli 2018
Penulis,

SARTINA
NIM.14 401 00209

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbailk di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

NAMA : Sartina
NIM : 14 401 00209
JUDUL : Pengaruh Pembiayaan *Mudarabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017

Berdasarkan data *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2015 sampai 2017 ada yang mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan pada Pembiayaan *mudarabah* yaitu pada tahun 2015, 2016, dan 2017 dan Pembiayaan *musyarakah* yaitu mengalami peningkatan secara terus menerus. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan, teori-teori yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudarabah*, pembiayaan *musyarakah* dan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dan bentuk *times series* dari tahun 2015 sampai 2017 sebanyak 36 sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heterokedastisitas, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikan parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji F).

Hasil penelitian secara parsial (uji t) pembiayaan *mudarabah* berpengaruh secara negatif dan sig terhadap ROA yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,945 < -2,035$, dan nilai sig $0,006 < 0,05$ dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,630 > 2,035$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara simultan pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap ROA dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,107 > 3,28$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. *R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,494% atau 49,4 persen yang berarti bahwa pengaruh pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA sebesar 49,4 persen dan sisanya sebesar 50,6 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pembiayaan *Mudarabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan *Return On Asset* (ROA).

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul/Sampul.....	
Halama Pengesahan Pembimbing	
Berita Acara Ujian Munaqasyah.....	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Pedoman Literasi Arab-Latin.....	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Definisi <i>Return On Asset</i> (ROA)	14
a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA).....	17
b. Manfaat <i>Return On Asset</i> (ROA)	19
2. Pembiayaan	19
a. Pembiayaan <i>Mudarabah</i>	20
a) Jenis-jenis <i>Mudarabah</i>	21
b) Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Mudarabah</i>	22
c) Landasan Hukum <i>Mudarabah</i>	22
b. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	24
a) Jenis-jenis <i>Musyarakah</i>	25
b) Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	26
3. Landasan Hukum <i>Musyarakah</i>	26
4. Pengaruh pembiayaan <i>mudarabah</i> dan <i>musyarakah</i> terhadap <i>return on asset</i> (ROA)	28
5. Risiko yang terdapat dalam pembiayaan <i>Mudarabah</i>	

dan <i>musyarakah</i>	29
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi Dan Sampel	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	36
3. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Dokumentasi	37
2. Studi Kepustakaan.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Normalitas.....	38
2. Analisis Statistik Deskriptif	39
3. Uji Asumsi Klasik.....	39
a. Uji Multikolinieritas.....	39
b. Uji Heteroskedastisitas.....	40
c. Uji Autokorelasi	40
4. Analisis Regresi Linier Berganda	41
5. Koefisien Determinasi.....	41
6. Uji Hipotesis	42
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	42
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	44
1. Gambaran Umum Bank Umum Syariah	44
2. Gambaran Umum Unit Usaha Syariah.....	47
3. Kegiatan yang dilarang BUS dan UUS	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
7. Uji Normalitas.....	50
8. Statistik Deskriptif	51
9. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Multikolinieritas.....	53
b. Uji Heteroskedastisitas.....	54
c. Uji Autokorelasi	55
10. Analisis Regresi Linier Berganda	56
11. Koefisien Determinasi.....	57
12. Uji Hipotesis	58
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	58

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Pembiayaan <i>mudarabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	4
Tabel I.2 Defenisi Opersional Variabel.....	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel IV.1 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel IV.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	56
Tabel IV.7 Koefisien Determinasi (R^2).....	57
Tabel IV.8 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	58
Tabel IV.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia khususnya dalam dunia perbankan semakin hari semakin mengalami kemajuan yang sangat pesat dan seperti telah memulai kejayaannya. Pesatnya perkembangan lembaga perbankan Islam karena bank Islam memiliki keistimewaan-keistimewaan. Salah satunya keistimewaan yang utama adalah yang melekat pada konsep (*Build In Concept*) dengan berorientasi pada kebersamaan.

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹

Sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan syariah, tentu terdapat banyak hal yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Khususnya dalam aktivitas pembiayaan, bank syariah memiliki beberapa metode yang berbeda, yang penerapannya tergantung pada motivasi dan tujuan dari pihak yang mengajukan pembiayaan itu sendiri.²

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 61-62.

²*Ibid.*, hlm. 64.

Pada pembiayaan bank umum syariah, terdapat suatu hal yang sangat penting yang membedakan antara perbankan bank umum syariah dengan perbankan konvensional, yaitu adanya unsur kepercayaan yang sangat tinggi dalam pembiayaan bank umum syariah dan unit usaha syariah.³

Menurut Kasmir pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁴ Bank umum syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dan tidak mengandalkan perolehan bunga.

Bank umum syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Sedangkan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank umum syariah melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujroh dana pada pelengkap. Selanjutnya secara luas dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem perbankan Islam.⁵

³Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 106-107.

⁴M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm 197.

⁵Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 96.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah). Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.⁶

Secara teknis, *mudarabah* adalah kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh sipemilik dana kecuali disebabkan oleh pengelola dana. *Musyarakah* merupakan dua atau lebih pengusaha pemilik dana atau modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan.⁷ Keuntungan *musyarakah* dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang bersangkutan dan kerugian akan dibebankan berdasarkan porsi kontribusi

dana yang telah disetorkan. Dengan demikian profitabilitas akan menjadi faktor yang sangat penting dalam penilaian aktivitas bank umum syariah.

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*)

⁶Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 110.

⁷Sutan Remy Sjhadeini, *Op. Cit.*, hlm. 292.

atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on asset* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁸ Berikut adalah pembiayaan yang dilakukan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah:

Tabel 1.1
Pembiayaan *Mudarabah* dan Pembiayaan
***Musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Tahun	Bulan	Mudarabah (MilliarRp)	Musyarakah (MilliarRp)	ROA (%)
2015	Januari	14.207	49.369	2.81
	Februari	14.148	49.645	2.72
	Maret	14.136	51.686	3.08
	April	14.388	52.648	3.04
	Mei	14.906	54.032	3.03
	Juni	15.673	54.757	2.50
	Juli	15.729	54.332	2.55
	Agustus	15.677	55.316	2.60
	September	15.190	55.796	2.65
	Oktober	14.925	57.822	2.73
	November	14.681	58.391	2.67
	Desmber	14.820	69.713	2.30
2016	Januari	14.469	59.638	3.09
	Februari	14.267	60.844	2.89
	Maret	14.274	62.737	3.15
	April	14.239	63.321	2.67
	Mei	14.856	64.516	2.22
	Juni	14.98	66.312	2.82
	Juli	15.789	65.713	2.79
	Agustus	14.577	66.680	2.70

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), hlm. 201-202.

	September	14.695	69.228	2.82
	Oktober	14.590	70.706	2.81
	November	14.374	72.656	3.01
	Desember	15.292	78.421	2.40
2017	Januari	14.654	76.707	3.67
	Februari	14.398	77.714	3.67
	Maret	14.504	80.397	3.73
	April	14.316	81.709	3.64
	Mei	14.751	84.200	3.72
	Juni	15.778	89.763	3.59
	Juli	15.643	91.134	3.47
	Agustus	16.059	91.729	3.45
	September	16.027	94.032	3.45
	Oktober	16.747	93.352	3.19
	November	16.782	94.910	3.30
	Desember	17.090	101.552	3.10

Sumber: www.OJK.go.id

Berdasarkan data di atas pembiayaan *mudarabah* selama tahun 2015, 2016 dan 2017. Pada tahun 2015 pembiayaan *mudarabah* menurun pada bulan Maret sebesar Rp 14.136 Milliar dan bulan November sebesar 14.681 Milliar, terjadi peningkatan pada tahun 2016 pada bulan juli sebesar Rp 15.789 Milliar, tahun 2017 terjadi penurunan pada bulan September sebesar Rp 16.027 Milliar. Pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2015, 2016 dan 2017 terjadi peningkatan secara terus menerus.

Berdasarkan data di atas *return on asset* (ROA) dapat dilihat bahwa *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2015-2017 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Ini dapat dilihat pada tahun 2015 bulan Maret mengalami kenaikan sebesar 3.08 persen dan pada bulan Desember *return on asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 2.30 persen, pada tahun 2016 bulan Mei mengalami penurunan sebesar 2.22 persen, dan tahun 2017 bulan Maret mengalami

kenaikan sebesar 3.73 persen dan pada bulan Oktober *return on asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 3.19 persen dan pada bulan Desember *return on asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 3.10 persen.

Pembiayaan *mudarabah*, pembiayaan *musyarakah* dan *return on asset* (ROA) selama 3 tahun terakhir. Terlihat adanya hubungan negatif antara pembiayaan bagi hasil *mudarabah* dan *musyarakah* dengan *return on asset* (ROA) yang disebabkan karena terjadinya fluktuasi sehingga terjadi ketidaksesuaian data dengan teori yang menyatakan bahwa pada saat pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan maka *return on asset* (ROA) akan mengalami kenaikan. Namun, pada tahun 2015 dan 2016 menunjukkan *return on asset* (ROA) mengalami penurunan di beberapa bulan dan pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah* mengalami kenaikan hal ini terlihat pada bulan Maret, Agustus dan September, yang menyebabkan adanya ketidaksesuaian data dengan teori.⁹

Penelitian Reki Fiswan (2008) disimpulkan bahwa profitabilitas BSM dalam kondisi yang berfluktuatif dan rata-rata ROA periode tahun 2004-2007 sebesar 0,87%. NPL *mudarabah* tahun 2004-2007 mengalami kenaikan dan penurunan dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,28%, yang menandakan bahwa pembiayaan dalam kondisi yang tidak terlalu berisiko.

⁹*Ibid.*, hlm. 225.

NPL *musyarakah* sebesar 14,91% yang menandakan dalam kondisi buruk atau berisiko.¹⁰

Penelitian Slamet Riyadi (2014) disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan PBH berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.¹¹

Berdasarkan data Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk membahas **“Pengaruh Pembiayaan *Mudarabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Terjadinya fluktuasi pembiayaan *mudarabah* yang dimiliki Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Terjadinya fluktuasi pembiayaan *musyarakah* yang dimiliki Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Terjadinya fluktuasi *return on asset* (ROA) yang dimiliki Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

¹⁰Reki Fiswan, “Pengaruh Tingkat Non Performing Loan Pembiayaan *Mudarabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Periode 2004-2007”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2008.

¹¹Slamet Riyadi, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR dan NPF terhadap ROA”, *JurnaFakultas Ekonomi Universitas Semarang*, 2014.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemui, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang terkaji. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka, dibuatlah definisi operasional variabel yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Return On Asset</i> (ROA)	<i>Return on asset</i> (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan.	1. Definisi <i>return on asset</i> 2. Faktor-faktor ROA 3. Manfaar ROA	Rasio
Pembiayaan <i>Mudarabah</i>	Pembiayaan <i>mudarabah</i> adalah akad pembiayaan antara bank dan nasabah untuk menjalankan suatu usaha dimana bank memberikan modal dan nasabah menjalankan usahanya.	1. Jenis-jenis <i>mudarabah</i> 2. Rukun dan syarat <i>mudarabah</i> 3. Landasan hukum <i>mudarabah</i>	Rasio

Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Pembiayaan <i>musyarakah</i> adalah akad kesepakatan kerjasama antara dua atau lebih dimana masing-masing memberikan modal, keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai kesepakatan diawal.	1. Jenis-jenis <i>musyarakah</i> 2. Rukun dan syarat <i>musyarakah</i> 3. Landasan hukum <i>musyarakah</i>	Rasio
---------------------------------	---	--	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dari peneliti ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah?
2. Apakah ada pengaruh pembiayaan *musyarakah* secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah?
3. Apakah ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *musyarakah* secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini, adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah:

1. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan yang dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi atau memperbaiki kinerjanya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

3. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau data perbandingan sesuai dengan data yang akan diteliti, memberikan wawasan serta memberikan bukti dari penelitian sebelum-sebelumnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I membahas pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian. secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan ini membahas tentang hal yang melatar belakangi masalah yang diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi masa yang telah ada. Batasan masalah yang ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator serta skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang telah ada, akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut dengan nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

Bab II membahas landasan teori yang didalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan ini adalah yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel dalam penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerang teori. Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan

dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang telah terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang teori variabel penelitian akan digambarkan bagaimanapengaruhnya terhadap antar variabel yang dibuat dalam bentuk kerangka pikir dan dibuat dalam bentuk hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III metodologi penelitian, yang di dalamnya berisikan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Selain itu, akan ditemukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberap atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data sesuai dengan bebagi uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil penelitian, yang di dalamnya berisikan deskriptif data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendiskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan

teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V penutup, yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutupan adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Definisi *Return On Asset* (ROA)

Menurut Kasmir *return on asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisa dimana keuntungan bersih pajak diukur untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan.¹

Menurut Muhammad *return on asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *return on asset* (ROA) adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga produktivitas bank dalam mengelola dana menghasilkan keuntungan.² Besarnya nilai *return on asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 195.

²Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 254.

Berdasarkan pengertian di atas *return on asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Meningkatkan laba suatu bank berhubungan erat dengan modal yang dimiliki oleh bank tersebut, yang mana modal tersebut dipergunakan secara maksimal oleh bank untuk memperoleh laba secara tetap salah satunya melalui penyaluran pembiayaan. Dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba usaha dengan total aset atau *operating assets*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Oleh karena itu, semakin besar *return on asset* (ROA), semakin baik karena semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan asset.³

Oleh keran itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.⁴ Jika ditelaah dari sisi manajemen syariah, setiap kegiatan dalam manajemen syariah diupayakan menjadi amal shaleh yang bernilai ibadah. Istilah amal shaleh tidak semata-mata diartikan

³Veithzal Rivai, *Islamic Management Teori* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 243.

⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 196.

perbuatan baik, tetapi merupakan amal perbuatan baik yang dilandasi dengan iman.⁵

Bank Indonesia biasanya tidak memerlukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini. Sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian atau tidak ada tanda-tanda atau kecenderungan untuk mengalami kerugian pada masa yang akan datang, bagi bank sentral hal tersebut cukup dapat dipahami.⁶ Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahqaaf ayat 19 bahwa segala pekerjaan akan mendapatkan keuntungan (profit) yang berbunyi sebagai berikut:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُوفِّيهِمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya :Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.⁷

Berdasarkan ayat di atas diketahui Allah memberikan balasan atau keuntungan bagi orang yang telah melakukan pekerjaan, jika ingin mendapatkan keuntungan yang banyak, maka perbanyaklah mencari nafkah sesuai dengan jalan diridhai Allah SWT.⁸

Return on asset (ROA) berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva sehingga akan

⁵Yosy Arisandy, "Manajemen Laba dalam Perspektif Islam. Dalam Jurnal Mizami, Vol. 25, No. 2, Agustus 2015, hlm 136-141.

⁶Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 89.

⁷Departemen Agama RI *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Bumi Adipura, 2004), hlm. 503

⁸Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 166.

memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang semakin tinggi.⁹

a) Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*

Menurut Frianto Pandia faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset (ROA)* antara lain yaitu:¹⁰

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi *capital adequacy ratio (CAR)*, maka semakin tinggi pula *return on asset (ROA)*.

b. *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*

Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total biaya operasional dan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan.

⁹Khaerul Umam, *Loc. Cit.*, hlm. 346.

¹⁰Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 72.

c. *Non Performing Financing (NPF)*

Non performing financing (NPF) adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. Semakin besar *non performing financing (NPF)* akan menyebabkan menurunnya *return on asset (ROA)* berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu mengatasi resiko kredit semakin besar.

d. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to deposit ratio (FDR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total dan pihak ketiga yang dimiliki oleh bank. Semakin tinggi *financing to deposit ratio (FDR)* maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya efektif. Dengan meningkatnya laba bank akan profitabilitas bank juga akan meningkat.

e. *Net Interest Margin (NIM)*

Net interest margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengolah aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil.

f. *Pembiayaan Mudarabah*

Pembiayaan *mudarabah* adalah akad bagi hasil pemilik modal dengan pengelola modal dengan pengelola usaha. Maka semakin

tinggi pembiayaan *mudharabah* semakin tinggi pula *return on asset* (ROA).

g. *Pembiayaan Musyarakah*

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usahanya, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama.

b) Manfaat *Return On Asset*

Adapun manfaat yang diperoleh *return on asset* bagi perusahaan sebagai berikut:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekerang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana berdasarkan prinsip syariah.¹¹ Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan

¹¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 105.

pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.

Menurut Muhammad Syafi'i Antoni pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *difisit unit*.¹² Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.

Berdasarkan pengertian di atas pembiayaan adalah pemberian pinjaman antara bank dan pihak lain dalam waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Adapun pembiayaan kerja sama usaha antara lain yaitu:

a. Pembiayaan *Mudarabah*

Pembiayaan *mudarabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya.¹³ Hasil usaha atas pembiayaan *mudarabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad. Menurut Sayyid Sabiq *mudarabah* adalah: “Akad antara dua

¹²Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 160.

¹³Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 168.

belah pihak untuk salah satu pihak mengeluarkan sejumlah uang untuk diperdagangkan dengan syarat keuntungan dibagi dua sesuai dengan perjanjian.¹⁴

Pembiayaan *mudarabah* adalah akad atau perjanjian bagi hasil antara pemilik modal dengan pengusaha dalam mengelola suatu usaha. Hasil usaha yang dilakukan oleh pengelola dana atau pengguna dana akan di bagi dengan pemilik dana dengan pembagian sesuai kesepakatan dalam pembiayaan *mudarabah* imbalan yang akan diterima pihak-pihak yang melaksanakan kerjasama usaha akan dibagi sesuai dengan perhitungan bagi hasil.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas maka pembiayaan *mudarabah* adalah akad pembiayaan antara bank dan nasabah untuk menjalankan suatu usaha dimana bank memberikan modal dan nasabah menjalankan usahanya.

a) Jenis-jenis *mudarabah*

1. *Mudarabah muthlaqah*

mudarabah muthlaqah adalah akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib*, yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola usahanya sesuai dengan prinsip syariah.

2. *Mudarabah muqayyadah*

mudarabah muqayyadah adalah akad kerja sama antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik dana

¹⁴Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 137.

¹⁵Sunariyanti Muji Lestari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada Perusahaan Di BEI", Jurnal Fakultas STIESIA, 2014, hlm.5

(*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola (*mudharib*). *Shahibul maal* menginvestasikan dananya dengan *mudharib*, dan memberi batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikannya. Batasannya antara lain tentang tempat dan cara berinvestasi, jenis investasi, objek investasi dan jangka waktu.

b) Rukun dan Syarat pembiayaan *mudarabah*

Menurut ulama Syafi'i rukun *mudarabah* ada enam yaitu:¹⁶

1. Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya.
2. Orang yang bekerja, yaitu mengelola harta yang diterima dari pemilik barang.
3. Akad *mudarabah*, dilakukan dengan pemilik barang.
4. Maal yaitu harta pokok atau modal.
5. Amal yaitu pekerjaan pengelolaan harta sehingga menghasilkan laba.
6. Keuntungan.

c) Landasan hukum *mudarabah*

Fatwa nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 pembiayaan *mudarabah* dengan syariah nasional, setelah menimbang:¹⁷

1. Bahwa dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan dana Lembaga Keuangan Syariah (LKS), pihak LKS dapat menyalurkan dananya kepada pihak lain dengan cara

¹⁶Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 197-198.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 204-205.

mudarabah, yaitu akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*malik, shahibul al-mal, LKS*) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua (*amil, mudharib, nasabah*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

2. Bahwa agar cara tersebut dilakukan dengan sesuai dengan syariah Islam, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang *mudarabah* untuk dijadikan pedoman oleh LKS.

Landasan hukum Al-Qur'an yang berhubungan dengan *mudarabah* terdapat pada QS. Al-Muzammil ayat 30 yang berbunyi:

.....وَعَاخِرُونَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَقْرَأُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ
وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا
تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا
وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣٠﴾

Artinya: dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah;

Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹⁸

Ayat di atas menjelaskan keterkaitan dengan *mudarabah* karena yang menjadi argumen dari ayat tersebut yaitu kata *yadhribuna* yang sama dengan akar kata *mudarabah*, yang berarti menjalankan suatu perjalanan usaha. “orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah”. Jika memberikan dana ke mitra usahanya secara *mudarabah*, ia mensyaratkan agar dana tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut.¹⁹

b. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai kontribusi dana atau sesuai dengan kesepakatan bersama.²⁰ *Musyarakah* disebut juga dengan *syirkah*, merupakan aktivitas

¹⁸Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 576.

¹⁹ Dwi Swiknyo, *Kompilasi Tafsiran Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 184-185.

²⁰*Ibid.*, hlm 176

berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terikat.

Menurut Ismail *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dan dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.²¹

Berdasarkan pengertian di atas *musyarakah* adalah akad kesepakatan kerjasama antara dua atau lebih dimana masing-masing memberikan modal, keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai kesepakatan diawal.

a) Jenis-jenis *musyarakah*

1. *Musyarakah Al-Milk*

Musyarakah Al-Milk adalah suatu kepemilikan bersama dan keberadaannya muncul apabila dua atau lebih orang secara kebetulan memperoleh kepemilikan bersama atas suatu kekayaan (*asset*) tanpa membuat perjanjian kemitraan yang resmi.

2. *Musyarakah Al-Uqud*

Musyarakah Al-Uqud adalah kemitraan yang sesungguhnya karena para pihak dengan sengaja secara sukarela membuat suatu perjanjian investasi bersama dan berbagi untung dan

²¹Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 176.

risiko. Perjanjian yang dimaksud tidak perlu merupakan suatu perjanjian yang formal dan tertulis. Dapat saja perjanjian itu informasi dan secara lisan.

b) Rukun dan Syarat pembiayaan *musyarakah*

1. Pernyataan ijab dan kabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kendala mereka dalam mengadakan kontrak atau akad.
2. Pihak-pihak yang berkontrak harus cakap secara hukum.
3. Objek akad (modal, kerja, keuntungan dan kerugian)

c) Landasan Hukum *musyarakah*

Fatwa nomor 08/DSN-MUI/IV/2000 Dewan Syariah Nasional setelah menimbang:²²

1. Bahwa kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan dan kesejahteraan dan usaha terkandung memerlukan dana dari pihak lain, antara lain melalui pembiayaan *musyarakah*, yaitu pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
2. Bahwa pembiayaan *musyarakah* yang memiliki keunggulan dalam kebersamaan dan keadilan, baik dalam berbagai

²²Mardani, *Op. Cit.*, hlm. 226-227.

keuntungan maupun risiko kerugian, kini telah dilakukan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

3. Bahwa agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang *musyarakah* untuk dijadikan pedoman oleh LKS.

Landasan hukum Al-Qur'an yang berhubungan dengan *musyarakah* terdapat pada (QS. Shad: 24).

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ^ط وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ
الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ^ط وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ
رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.²³

Al-Qur'an Surah Sad ayat 24 menjelaskan, bahwa kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain. Perselisihan dalam *partnership* sering berakhir dengan saling menzalimi rekannya. Sebenarnya hal tersebut tidak akan terjadi apabila orang-orang

²³Depertemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 86.

tersebut beriman dan berdamai yang menjadi bagian dari amal saleh.²⁴

Adapun kesimpulan dengan menjalankan etika dasar dalam perserikatan yaitu pertama, memilih partner yang beriman dan saleh, kedua, memiliki perhitungan yang jelas, ketiga, dapat dipercaya sehingga tidak saling mengkhianati dan keempat, apabila terjadi sengketa sudah semestinya diselesaikan dengan cara baik dengan bantuan pihak lain.²⁵

4. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA)

Bank merupakan salah satu lembaga yang bertugas untuk menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut guna menambah nilai uang. Bank berusaha melakukan pembiayaan sebanyak mungkin. Semakin banyak melakukan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan tersebut maka akan diikuti peningkatan *return on asset* (ROA).

Bank syariah menyalurkan dana melalui pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* untuk membiayai usaha tertentu yang di kelola oleh *mudharib* yang nantinya akan mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut, dan keuntungan dari usaha akan dibagi sesuai dengan kesepakatan awal. Dari keuntungan pembiayaan yang telah disalurkan,

²⁴Dwi Swiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 191.

²⁵*Ibid*, hlm. 192.

bank memperoleh pengembalian modal yang akan menambah *profit* bank.

5. Risiko yang terdapat dalam pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*

Adapun risiko pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* diantaranya yaitu:

- 1) *Side streaming*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak.
- 2) Lalai dan kesalahan yang disengaja.
- 3) Penyembujian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya untuk jujur.²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelum penelitian ini. Hasil penelitian-penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel dari hasil penelitian tersebut. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul/Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Reki Fiswan Jurusan Pendidikan Akuntansi, (2008)	Pengaruh Tingkat <i>Non PerformingL oan</i> Pembiaya an	X ₁ : NPL Pembiayaan <i>mudharabah</i> X ₂ : NPL Pembiayaan	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) Bank dalam kondisi fluktuatif,

²⁶Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 196

	(Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta).	<i>mudarabah</i> dan Pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas Bank Mandiri Syariah.	<i>musyarakah</i> Y: Profitabilitas	NPL <i>mudarabah</i> dalam kondisi yang tidak berisiko dan NPL <i>musyarakah</i> dalam kondisi berisiko
2.	Slamet Riyadi "Jurusan Akuntansi, (2014), Fakultas Ekonomi Universitas Semarang	Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan NPF terhadap Return On Asset BUS di Indonesia.	X ₁ : Pembiayaan bagi hasil. X ₂ pembiayaan jual beli, X ₃ : FDR, X ₄ : NPF Y: Return On Asset (ROA)	Dari hasil penelitian ini menunjukkan PBH berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
3.	Ya'ti Ikhwani Nasution, Jurusan Perbankan Syariah, (2015) (Skripsi IAIN Padangsidimpuan)	Pengaruh Risiko Pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia KCP Sibuhuan.	X ₁ : Pembiayaan <i>murabahah</i> Y: Profitabilitas	Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa variabel risiko pembiayaan <i>murabahah</i> mempengaruhi Profitabilitas secara parsial.
4.	DitaWulan Sari Jurusan Perbankan Syariah, (2013), (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Mudarabah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) 2009-2012.	X ₁ : <i>Murabahah</i> X ₂ : <i>Musyarakah</i> X ₃ : <i>Mudarabah</i> Y: Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>musyarakah</i> memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas, sedangkan pembiayaan <i>mudarabah</i> memberikan pengaruh positif dan

				signifikan terhadap profitabilitas secara persial.
--	--	--	--	--

Persamaan penelitian ini dengan yang pertama adalah variabel X_1 NPL pembiayaan *murabahah* dan sama-sama menggunakan variabel X_2 NPL pembiayaan *musyarakah* dan sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu *profitabilitas*. Sedangkan perbedaan penelitian pertama melakukan penelitian Bank Mandiri Syariah

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian kedua peneliti pertama menggunakan 4 variabel independen yaitu pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan NPF, sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 independen yaitu pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan pembiayaan bagi hasil *musyarakah*, sampel penelitian terdahulu kedua ini meneliti di bank yang termasuk sebagai bank umum syariah devisa Indonesia sedangkan peneliti meneliti di BUS dan UUS.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian ketiga adalah yaitu menggunakan variabel dependen yaitu *profitabilitas*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ketiga mempunyai variabel bebas yaitu *murabahah* sedangkan penelitian ini mempunyai variabel bebas yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*, penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sedangkan penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat KCP Sibuhuan.

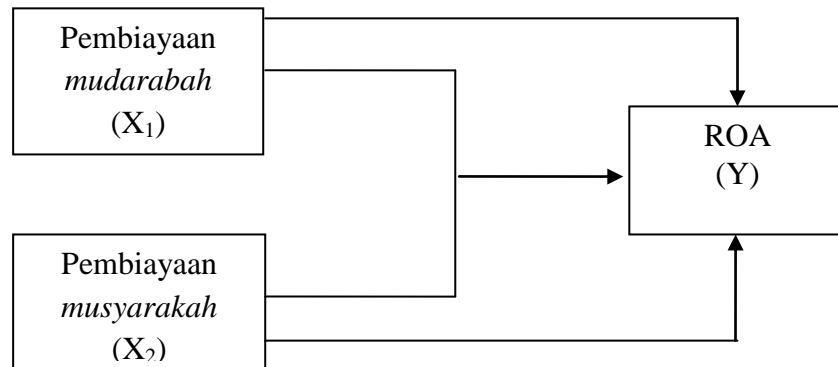
Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian keempat yaitu menggunakan variabel dependen yaitu profitabilitas. Sedangkan perbedaannya penelitian pertama menggunakan 3 variabel sedangkan peneliti ini hanya menggunakan 2 variabel independen dan tempat peneliti pertama di Bank Umum Syariah sedangkan peneliti ini menggunakan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting. Apabila pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* meningkat maka *return on asset* (ROA) akan mengalami peningkatan, maka pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Apabila pembiayaan mengalami penurunan maka akan mengalami penurunan terhadap *return on asset* (ROA).

Kerangka pikir dapat dijelaskan bahwa terdapat dua variabel independen X_1 dan X_2 dan satu variabel dependen Y . Variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan Pembiayaan *musyarakah* (X_2) keduanya secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh terhadap *return on asset* (ROA) (Y). Maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Bagan 2.1
Kerangka Pikir



Pembiayaan *mudarabah* adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih satu pihak menempatkan modalnya 100% dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha. Pembiayaan *musyarakah* adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing menyertakan modal sesuai kesepakatan. Sedangkan *return on asset* (ROA) adalah melihat kemampuan manajemen perusahaan dalam menempatkan laba.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.²⁷ Berdasarkan landasan teori di atas dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka akan diambil suatu hipotesis, bahwa:

- 1) H₀₁ = tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudarabah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

²⁷Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo), 2005, hlm. 76.

H_a1 = terdapat pengaruh pembiayaan *mudarabah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

2) H_02 = tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

H_02 = terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

3) H_03 = tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

H_03 = terdapat pengaruh pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan Penelitian ini pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sedangkan penelitian ini melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.Ojk.go.id). Penelitian ini akan dilakukan mulai Desember 2017 sampai Juni 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentang waktu atau dapat dikaitkan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang datanya menngambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.² Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang dipublikasikan OJK.

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Kencana,2013), hlm. 38.

²Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 31.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang harus dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh laporan keuangan per bulan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang dipublikasikan tahun 2015 – 2017 artinya populasi dalam penelitian ini 3 tahun atau 36 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁴ Sampel yang diambil harus memiliki dan betul-betul mewakili. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan sampel berdasarkan pertimbangan yang terjadi apabila peneliti ingin memilih anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu.⁵ Dimana kriterianya adalah penelitian ini menggunakan data terbaru yaitu data bulanan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah dan unit usaha syariah tahun 2015 sampai tahun 2017.

Dengan demikian jumlah sampel dari penelitian ini sesuai dengan kriteria yang ada di atas adalah jumlahnya 36 laporan keuangan yang

³*Ibid.*, hlm. 133.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 81.

⁵*Ibid.*, hlm. 90.

diambil di bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia melalui situs www.ojk.go.id.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data skunder yaitu laporan keuangan publikasi per bulan yang diterbitkan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam *website* Otoritas Jasa Keuangan. Periode data menggunakan data laporan keuangan per bulan yang dipublikasikan mulai dari tahun 2015- 2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data skunder berdasarkan laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang dipublikasikan dalam *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal atau pun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, maka akan dilakukan analisa data. Adapun metode analisa data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.00 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi berganda digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.⁷ Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Untuk melaksanakan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan grafik *Normal P- P Plot of regression standardized*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

⁷Dwi Priyatno, SPSS 22: *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Hak Cipta, 2014), hlm. 90.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, histogram, serta penjabaran kelompok melalui mean, median, modus serta variasi kelompok melalui rentang atau simpangan baku. Statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan gejala atau persoalan, penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif.⁸

3. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah, pengujian ini menggunakan Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokolerasi.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan Pembiayaan *mudharabah* dan Pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA). Persyaratan

⁸*Ibid.*, hlm. 30-31.

yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.⁹

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heterokedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heterokedastisitasnya apabila diagram membentuk pola tertentu.¹⁰

c. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi, yaitu korelasi yang terjadi antara *residual* pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.¹¹

⁹Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

¹⁰Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm.28.

¹¹*Ibid.*, hlm. 47.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala rasio atau interval.

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e^{12}$$

Lalu dibuat ke dalam rumus matematika ekonomi sebagai berikut:

$$ROA = a + b_{\text{pembiayaan mudarabah}} + b_{\text{pembiayaan musyarakah}} + e$$

Keterangan:

Y	: ROA.
A	: Konstanta.
b_1, b_2	: Koefisien regresi.
X1	: Pembiayaan <i>mudarabah</i> .
X2	: Pembiayaan <i>musyarakah</i> .
e	: <i>standard error term</i> .

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh

¹²*Ibid.*, hlm. 165

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹³Formula menghitung koefisien determinasi, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Uji ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *R Square*. *R Square* biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan dua variabel.¹⁴

6. Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti-bukti berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat. Uji hipotesis ini terdiri dari:

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁵

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan maka digunakan uji t untuk menguji signifikan konstanta variabel.

¹³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.240.

¹⁴Sugiono, *Op, Cit.*, hlm. 206.

¹⁵Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 238.

1. Jika $t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima (H_a) artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel.
2. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak (H_0) diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.
3. Jika signifikansi $> 0,05$ maka Hipotesis diterima (H_0) diterima.
4. Jika signifikansi $< 0,05$ maka Hipotesis ditolak (H_0) ditolak.¹⁶

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Ujistatistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁷ Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah*) dan variabel dependen *return on asset* (ROA).

Dilakukan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antar variabel yang di uji sama dengan nol. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf nyata = 5% (0,05) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dimana n adalah jumlah dan k adalah jumlah variabel independen.

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Hipotesis diterima (H_a).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak (H_0).

¹⁶Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 87-88.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 238.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

1. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

Bank syariah di Indonesia, menurut pasal 18 UU Perbankan Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank umum konvensional boleh melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah namun harus membentuk unit khusus yang disebut Unit Usaha Syariah (UUS).

Aturan mengenai Bank Umum Syariah pasca diterbitkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah PBI No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah Dalam PBI ini dijelaskan bahwa proses pendirian bank, dan izin usaha, yaitu izin yang diberikan untuk melakukan kegiatan usaha bank setelah persiapan pendirian bank pada persetujuan prinsip terpenuhi.¹

Untuk mendirikan bank syariah, baik Bank Umum Syariah maupun BPRS harus mendapat persetujuan prinsip dan izin usaha yang diajukan oleh pendiri bank kepada Bank Indonesia yang akan diproses oleh Dewan Gubernur BI U.P Biro Perbankan Syariah.

Bank Umum Syariah adalah Bank yang aktivitasnya melaksanakan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²

Bank Umum Syariah di sebut juga dengan Full branch, karena tidak di bawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya

¹Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 68.

²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.51.

terpisah dengan konvensional. Bank umum syariah dapat dimiliki oleh bank konvensional akan tetapi aktivitas serta pelayanannya terpisah dengan induk banknya.

Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti Transfer ke luar negeri, Inkaso ke luar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya.³ Bank Umum Syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Umum syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Bank umum syariah disebut juga dengan *full banc* (cabang penuh), karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan bank konvensional. Bank umum syariah dapat dimiliki oleh bank

³Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 61.

konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya.⁴

Bank umum syariah memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank konvensional, atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional. Sehingga setiap laporan yang diterbitkan oleh bank syariah akan terpisah dengan induknya. Dengan demikian, dalam hal kewajiban memberikan pelaporan kepada pihak lain seperti BI, Dirjen Pajak, dan lembaga lain, dilakukan secara terpisah. Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi umum yaitu: penghimpun dana pihak ketiga, atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, dan pelayanan jasa bank. Berdasarkan data statistik syariah otoritas jasa keuangan yang termasuk ke dalam Bank Umum Syariah ada 13 bank, yaitu:

- 1) PT. Bank Aceh Syariah
- 2) PT. Bank Muamalat Indonesia
- 3) PT. Victoria Syariah
- 4) PT. Bank BRI Syariah
- 5) PT. Bank Jabar Banten Syariah
- 6) PT. Bank BNI Syariah
- 7) PT. Bank Syariah Mandiri
- 8) PT. Bank Mega Syariah

⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 52.

- 9) PT. Bank Panin Syariah
- 10) PT. Bank Syariah Bukopin
- 11) PT. BCA Syariah
- 12) PT. May Bank Syariah Indonesia
- 13) PT. Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

2. Gambaran Umum Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat pada bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan unit syariah, UUS berada dibawah tingkat direksi bank umum konvensional bersangkutan Unit Usaha Syariah dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa.⁵

Unit usaha Syariah merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, akan tetapi dalam aktivitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah, serta melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Aktivitas unit usaha syariah sama dengan aktivitas dalam menawarkan produk penghimpunan dana pihak ketiga, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, serta memberikan pelayanan jasa perbankan lainnya.

⁵*Ibid.*, hlm. 61.

Unit usaha syariah tidak berdiri sendiri, akan tetapi masih menjadi bagian dari induknya yang pada umumnya bank konvensional. Unit usaha syariah tidak memiliki kantor pusat, karena merupakan bagian bagian atau unit tertentu dalam struktur organisasi bank konvensional. Namun demikian, transaksi unit usaha syariah tetap dipisahkan dengan transaksi yang terjadi di bank konvensional. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa semua transaksi syariah tidak boleh dicampur dengan transaksi konvensional. Unit usaha syariah memberikan laporan secara terpisah atas aktivitas operasionalnya, meskipun pada akhirnya dilakukan konsolidasi oleh induknya.

Unit usaha syariah tidak memiliki akta pendirian secara terpisah dari induknya bank konvensional, akan tetapi merupakan divisi tersendiri atau cabang tersendiri yang khusus melakukan transaksi perbankan sesuai syariah Islam. Secara umum, kegiatan unit usaha syariah sama dengan bank syariah.⁶Berdasarkan data statistik syariah otoritas jasa keuangan yang termasuk ke dalam Unit Usaha Syariah ada 21 bank, yaitu:

- 1) PT. Danamon Indonesia, Tbk
- 2) PT. Bank Permata, Tbk
- 3) PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
- 4) PT. Bank CHIM Niaga, Tbk
- 5) PT. Bank OCBC NISP, Tbk

⁶Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 53-54.

- 6) PT. Sinarmas
- 7) PT. BTN (Persero), Tbk
- 8) PT. BPD DKI
- 9) PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
- 10) PT. BPD Jawa Tengah
- 11) PT. BPD Jawa Timur, Tbk
- 12) PT. BPD Sumatra Utara
- 13) PT. BPD Jambi
- 14) PT. BPD Sumatra Barat
- 15) PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau
- 16) PT. BPD Sumatera Selatan dan Banka Belitung
- 17) PT. BPD Kalimantan Selatan
- 18) PT. BPD Kalimantan Barat
- 19) PT. BPD Kalimantan Timur
- 20) PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
- 21) PT. BPD Nusa Tenggara Barat⁷

3. Kegiatan yang dilarang bagi bank umum syariah dan Unit Usaha Syariah

Adapun kegiatan yang dilarang bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah yaitu:

- a. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.

⁷Statistik Perbankan Syariah, “*Otoritas Jasa Keuangan*”, *Loc, Cit.*,

- b. Melakukan kegiatan jual beli saham secara langsung di pasar modal.
- c. Melakukan penyertaan modal, kecuali melakukan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan syariah, dan pernyataan modal sementara untuk mengatasi kegagalan pembiayaan dengan syarat menarik kembali pernyataannya, dan
- d. Melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah.

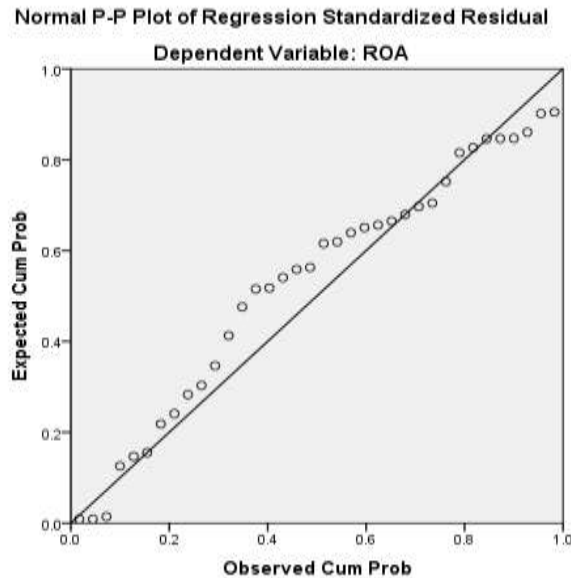
4. Hasil Analisis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah terkumpul dari hasil pengumpulan data maka akan diolah dengan bantuan metode *SPSS Versi 22* sebagai alat hitung.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Oleh karena itu untuk melihat data tersebut normal atau tidak bisa dilihat penyebaran data pada sumber diagonal grafik Normal *P-P Plot of regression standardized residual* berikut ini.

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22, data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terlihat bahwa sebesar titik-titik seperti yang terlihat pada gambar di atas relatif mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

2. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan mengolah data skunder. Data yang diolah diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan yaitu www.ojk.go.id. Dari data yang telah dipublikasikan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 36 dalam laporan keuangan mulai bulan Januari 2015 sampai bulan Desember 2017.

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudarabah	36	14136.00	17090.00	15026.3611	795.04660
Musyarakah	36	49369.00	101552.00	70041.0556	15071.28765
ROA	36	222.00	373.00	300.0833	42.60810
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22, data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan *mudarabah* dengan jumlah data (N) sebanyak 36 memiliki nilai rata-rata 15026,3611 dengan standar deviasi 795,04660, nilai minimum *mudarabah* sebesar 14136.00 dan nilai maksimumnya sebesar 17090,00. *Musyarakah* dengan jumlah data (N) sebanyak 36 memiliki nilai rata-rata 70041,0556 dengan standar deviasi 15071,28765, nilai minimum *musyarakah* sebesar 49369,00 dan nilai maksimumnya sebesar 101552,00. ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 36 memiliki nilai rata-rata 300,0833 dengan standar deviasi 42,60810, nilai minimum ROA sebesar 222,00 dan nilai maksimumnya 373,00.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu tidak adanya multikolinearitas, bebas dari autokorelasi, dan bebas heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antar lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi ikolinearita

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Mudarabah	.612	1.635
Musyarakah	.612	1.635

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Ouput SPSS Versi 22.00

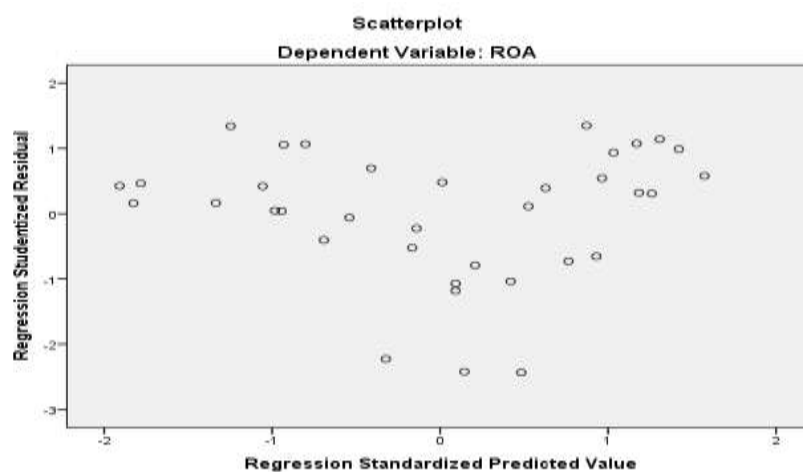
Berdasarkan tabel 4.3 di atas pengujian multikolinearitas diketahui bahwa nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dari *mudarabah* dan *musyarakah* = 1,635, 1635 < 10 dan nilai

Tolerancedari mudarabah dan musyarakah = 0,612. $0,612 > 0.1$. hal ini menunjukkan bahwa antara variabel *mudarabah* dan *musyarakah* tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Hasil Output SPSS Versi 22*, data diolah

Berdasarkan gambar 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Hasil autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703 ^a	.494	.463	31.21450	1.359

a. Predictors: (Constant), *Musyarakah*, *Mudarabah*

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Hasil Output SPSS Versi 22*, data diolah

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1.359 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan DW di antara -2 dan +2 ($-2 < 1.359 < +2$) maka tidak terjadi autokorelasi pada model ini.

4. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan garis regresi ini akan dapat dilihat bagaimana hubungan variabel X_1 , X_2 terhadap variabel Y. Berikut tabel hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.6
Regeresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	499.055	110.846		4.502	.000
	Mudarabah	-.025	.008	-.466	-2.945	.006
	Musyarakah	.003	.000	.891	5.630	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22, data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menggambarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas. Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

Return On Asset (ROA) = 499,055-0,025+0,003 pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a) Nilai konstanta (a) dari *Unstandarlized Coefficients* dalam persamaan penelitian ini adalah 499,055 artinya jika variabel pembiayaan *mudarabah* nilainya 0 maka *return on asset* nilainya 499,055.
- b) Jika pembiayaan *mudarabah* naik 1% dan variabel lain tetap maka jumlah *return on asset* mengalami penurunan 0,025 %.
- c) Jika pembiayaan *musyarakah* naik 1% dan variabel lain tetap maka jumlah *return on asset* mengalami penurunan 0,003.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sanga terbatas. Berikut ini tabel uji determinasi (R^2).

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703 ^a	.494	.463	31.21450	1.359

a. Predictors: (Constant), *Musyarakah*, *Mudarabah*

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Hasil Output SPSS Versi 22*, data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Squer* adalah 0,494 atau sama dengan 49,4%. Artinya bahwa *mudarabah* dan *musyarakah* mampu menjelaskan variabel dependen *return on asset* (ROA) sebesar 49,4%. Sedangkan sisanya 50,6% (100%-49,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *return on asset* (ROA). Yakni variabel *CapitalAduquacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *BiayaOperasional dan Pendapatan Operasional* (BOPA).

Standar *Error the Estimate* (SSE) sebesar 31,21450 semakin kecil Standar *Error the Estimate* (SSE) akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen *return on asset* (ROA).

6. Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk menetapkan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti-bukti berupa data dalam menentukan keputusan apakah ditolak atau diterima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat.

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial terhadap *return on asset* (ROA). Adapun variabel yang digunakan adalah *mudarabah* X1, *musyarakah* X2 dan *return on asset* (ROA) variabel Y. Berikut ini tabel dan gambar grafik untuk melihat hasil Uji t.

Tabel 4.8
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	499.055	110.846		4.502	.000
	Mudarabah	-.025	.008	-.466	-2.945	.006
	Musyarakah	.003	.000	.891	5.630	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22, data diolah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, pengujian signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen menggunakan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} \text{ (pem. mudarabah)} = -2,945$, t_{hitung}

(pem. Musyarakah) = 5,630. Untuk mencari t_{tabel} tersebut di uji pada taraf signifikan 0,05 = 2,035 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dan $36-2-1 = 33$ jadi dapat dilihat pada tabel distribusi t pada kolom 3 baris ke 33 $t_{\text{tabel}} = 2,033$.

Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *mudarabah* memiliki $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}} = -2,945 < -2,035$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh pembiayaan *mudarabah* secara negatif pada *return on asset*, dengan taraf signifikansi = $0,006 < 0,05$ berarti pembiayaan *mudarabah* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Pembiayaan musyarakah memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 5,620 > 2,035$ maka H_0 ditolak berarti pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *return on asset*, dengan taraf signifikansi = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti berpengaruh pembiayaan *musyarakah* dan signifikan terhadap *return on asset*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan *mudarabah* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset*.

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama atau serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31387.368	2	15693.684	16.107	.000 ^b
	Residual	32153.382	33	974.345		
	Total	63540.750	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), *Musyarakah*, *Mudarabah*

Sumber: *Hasil Output SPSS Versi 22*, data diolah

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} Pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* sebesar 16,107 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Tabel distribusi F dicari dengan $df = 36 - 2 - 1 = 33$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = (16,107) > 3,28$ maka H_0 ditolak artinya Pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *return on asset* (ROA). Kesimpulan ini juga diperkuat dengan melihat signifikansi dari tabel di atas bahwa tingkat *return on aset* sebesar 0,000. Karena *return on asset* lebih kecil dari 0,05, maka variabel pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

5. Pembahasan hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2015-2017. Setelah melalui

berbagai analisis data terhadap model , maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena data yang di uji berdistribusi normal, antara variabel mempunyai hubungan yang linear, tidak terdapat Multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil penelitian yang telah diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun Januari 2015- Desember 2017. Dari hasil uji asumsi nilai statistik untuk pembiayaan *mudarabah* mempunyai nilai minimum 14136,00%, untuk nilai maksimum pembiayaan *mudarabah* sebesar 17090,00%, nilai rata rata rasio pembiayaan *mudarabah* selama tahun 2015-2017 sebesar 15026,3611% dan standar deviasi pembiayaan *mudarabah* mencapai sebesar 795,04660%.

Rasio pembiayaan *musyarakah* dengan nilai minumnya sebesar 49369,00%, nilai rata-rata rasio pembiayaan *musyarakah* selama tahun 2015-2017 sebesar 101552,00% dan standar deviasi pembiayaan *musyarakah* sebesar 15071,28765. Rasio *return on asset* (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar 222,00%, untuk nilai maksimum *return on asset* (ROA) sebesar 373,00%, nilai rata-rata rasio *return on asset* (ROA) selama tahun 2015-2017 sebesar 300,0833% dan standar deviasi Rasio *return on asset* (ROA) sebesar 42,60810%. Dari hasil uji asumsi dengan uji normalitas bahwa data yang berbentuk titik-titik

menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal yang menunjukkan data berdistribusi normal.

Hasil pengujian asumsi klasik dengan uji multikolinaritas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* yaitu sebesar $1,635 < 10$. Begitu juga dengan nilai *Tolerance* antara variabel pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* yaitu sebesar $0,612 > 0,1$ yang berarti tidak terjadi Multikolinaritas. Pada uji autokolerasi nilai DW yang dihasilkan pada model regresi adalah 1,359 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi autokorelasi, hal ini dikarenakan DW di antara -2 dan +2 ($-2 < 1,359 < +2$) maka tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai konstanta sebesar 499,055% menunjukkan bahwa jika pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* nilainya 0, maka nilai *return on asset* (ROA) adalah sebesar 499,055%.

Hasil *RSquer* penelitian ini sebesar 0,494 atau sama dengan 49,4%. Artinya bahwa variasi variabel pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* dapat menjelaskan variasi variabel *return on asset*

(ROA) sebesar 49,4% sedangkan sisanya 50,6% (100% - 49,6%) dijelaskan variabel-variabel yang tidak menjadi fokus penelitian.

Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS Versi 22.0 yang telah dibuat dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup bagus untuk menjelaskan perkembangan *return on asset* (ROA). Selanjutnya signifikansi masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan *mudarabah* terhadap *return on asset* (ROA)

Hasil regresi uji persial pembiayaan *mudarabah* menunjukkan bahwa hasil t memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -2,945 < -2,033$ dengan taraf signifikansi $0,006 < 0,05$ maka Hipotesis Diterima (H_a) berarti pembiayaan *mudarabah* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

2. Pengaruh Pembiayaan *musyarakah* Terhadap *return on asset* (ROA)

Hasil regresi secara uji persial pembiayaan *musyarakah* menunjukkan bahwa hasil uji t memiliki $-t_{hitung} > t_{tabel} = 5,630 > 2,035$ maka Hipotesis (H_0) ditolak berarti berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

3. Pengaruh Pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah* Terhadap *return on asset* (ROA)

Dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,107 > 3,28$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti menunjukkan bahwa hipotesis di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan rasio keuangan pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

6. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyelesaian penelitian dan penulisan yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya hanya 2 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan segala pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan *mudarabah* mempunyai pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode Januari 2015 sampai Desember 2017. Di buktikan dari hasil uji secara parsial (uji t) yang menghasilkan nilai taraf signifikan $< 0,05$ yakni $0,006 < 0,05$ dan untuk $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yakni $-2,945 < -2,035$.
2. Variabel pembiayaan *musyarakah* mempunya pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode Januari 2015 sampai Desember 2017. Dapat dibuktikan dari hasil uji secara parsial (uji t) yang mengasilkan nilai taraf signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan untuk $-t_{hitung}$ yaitu $5,630 > 2,035$.
3. Variabel pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode Januari 2015 sampai Desember 2017. Dengan hasil uji simultan (uji f) yang dibuktikan dengan F – test yang menghasilkan

nilai taraf signifikan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan untuk $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,107 > 3,28$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberi saran yang semoga bermanfaat sebagai berikut:

1. Seharusnya Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat meningkatkan pengawasan dalam penyaluran pembiayaan untuk menghindari akan terjadinya pembiayaan bermasalah, agar kemampuan bank membayar kembali penarikan dananya tetap terjaga.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas sampel dalam penelitiannya, karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, serta menambah variabel-variabel dalam penelitian karena masih banyak faktor yang mempengaruhi *return on asset* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Al-Arif, Rianto Nur M, *Lembaga keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Antoni, Muhammad Syafi'i dan Perwataatmadja Karnaen, *Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992.
- Bambang Prsetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.
- Dwi Swiknyo, *Kompilasi Tafsiran Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010.
- Frinato Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Hasan Halim Abdul, *Tafsir Al-Ahkam*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2009.
- Khaerul, Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Muhammad, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonomerika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sjahdeini, Remi, Sutan, *Perbankan SyariaH*, Jakarta: Pustaka Setia, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Dwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: hak Cipta, 2014.

Veithzal Rivai, *Management Teori*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : SARTINA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Sibuhuan, 12 Maret 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat lengkap : Sibuhuan, Kecamatan Barumun,
Kabupaten Padang Lawas
Telepon/Hp : +6285262876906
E-Mail : Sartinahsb@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 0001 Sibuhuan
Tahun 2008-2011 : MTS Negeri Sibuhuan
Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 1 Sibuhuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,28
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh pembiayaan bagi hasil *mudarabah* dan pembiayaan bagi hasil *musyarakah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan 22733
Telepon (22080) faximile (0634) 24022

05 Juli 2018

Nomor : B-4/n.14/G.5a/PP.00.9/07/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Yth, Bapak :
1. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si
2. H. Ali Hardana, M. Si

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SARTINA
NIM : 14 401 00209
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : 1. PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUDARABAH DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUSYARRAKAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH
2. PENGARUH PEMBIAYAAN MUDARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARRAKAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH PERIODE 2015-2017

Untuk itu diharapkan kepada Bapak membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan. Demikian disampaikan dan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 0015

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 2011012 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing :

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 0015

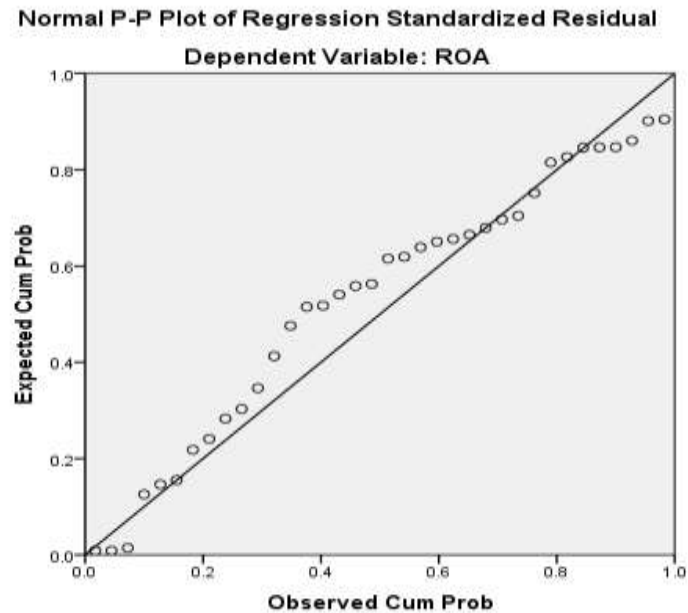
Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing :

H. Ali Hardana, M. Si

Lampiran I

Hasil Output SPSS Versi 22.00

1. Uji Normalitas



2. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudarabah	36	14136.00	17090.00	15026.3611	795.04660
Musyarakah	36	49369.00	101552.00	70041.0556	15071.28765
ROA	36	222.00	373.00	300.0833	42.60810
Valid N (listwise)	36				

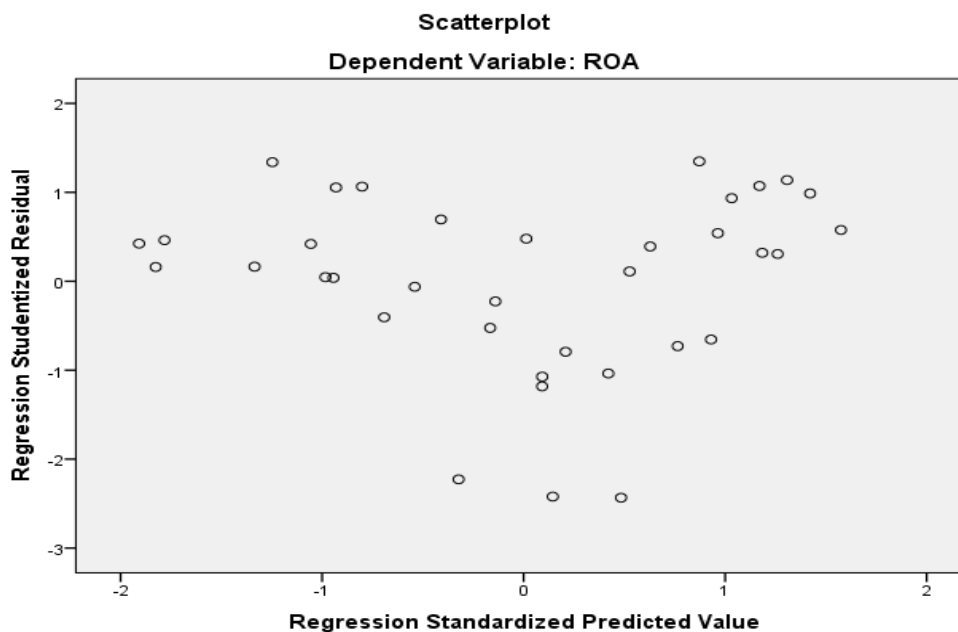
3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Mudarabah	.612	1.635
Musyarakah	.612	1.635

a. Dependent Variable: ROA

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703 ^a	.494	.463	31.21450	1.359

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudarabah

b. Dependent Variable: ROA

6. Uji Analisis Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	499.055	110.846		4.502	.000
	Mudarabah	-.025	.008	-.466	-2.945	.006
	Musyarakah	.003	.000	.891	5.630	.000

a. Dependent Variable: ROA

7. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703 ^a	.494	.463	31.21450	1.359

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudarabah

b. Dependent Variable: ROA

8. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	499.055	110.846		4.502	.000
	Mudarabah	-.025	.008	-.466	-2.945	.006
	Musyarakah	.003	.000	.891	5.630	.000

a. Dependent Variable: ROA

9. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31387.368	2	15693.684	16.107	.000 ^b
	Residual	32153.382	33	974.345		
	Total	63540.750	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudarabah

Lampiran II

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran III

**Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)**

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Tahun	Bulan	Pem. mudarabah	Pem. Musyarakah	ROA
2015	Januari	14207.00	49369.00	2,81
	Februari	14148.00	49645.00	2,72
	Maret	14136.00	51686.00	3,08
	April	14388.00	52648.00	3,04
	Mei	14906.00	54032.00	3,03
	Juni	15673.00	54757.00	2,50
	Juli	15729.00	54332.00	2,55
	Agustus	15677.00	55316.00	2,60
	September	15190.00	55796.00	2,65
	Oktober	14925.00	57822.00	2,73
	November	14681.00	58391.00	2,67
	Desember	14820.00	69713.00	2,30
2016	Januari	14469.00	59638.00	3,09
	Februari	14267.00	60844.00	2,89
	Maret	14274.00	62737.00	3,15
	April	14239.00	63321.00	2,67
	Mei	14856.00	64516.00	2,22
	Juni	15298.00	66312.00	2,82
	Juli	14789.00	65713.00	2,79
	Agustus	14577.00	66680.00	2,70
	September	14695.00	69228.00	2,82
	Oktober	14590.00	70706.00	2,81
	November	14374.00	72656.00	3,01
	2017	Desember	15292.00	78421.00
Januari		14654.00	76707.00	3,67
Februari		14398.00	77714.00	3,67
Maret		14504.00	80397.00	3,73
April		14316.00	81709.00	3,64
Mei		14751.00	84200.00	3,72
Juni		15778.00	89763.00	3,59
Juli		15643.00	91134.00	3,47
Agustus		16059.00	91729.00	3,45
September		16027.00	94032.00	3,45
Oktober		16747.00	93352.00	3,19
November		16782.00	94910.00	3,30
Desember	17090.00	101552.00	3,10	

Table 10.10: Summary of the results of the regression analysis
Table 10.10: Summary of the results of the regression analysis

Variable	2013										2014										Variable
	Age	Sex	Mar	Mar	Mar	Mar	Mar	Mar	Mar	Mar	Age	Sex	Mar	Mar	Mar	Mar	Mar	Mar			
Constant	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00		
Age	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05		
Sex	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10		
Mar	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15		
Mar	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20		
Mar	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25		
Mar	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30		
Mar	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35		
Mar	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40		
Mar	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45		
Mar	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50		
Mar	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55		
Mar	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60		
Mar	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65		
Mar	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70		
Mar	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75		
Mar	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80		
Mar	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85		
Mar	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90		
Mar	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95	0.95		
Mar	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00		

Subtotal	2014					2015					2016					Subtotal
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jan	Feb	Mar	Apr	May	
Jan	1,000					1,000					1,000					
Feb		1,000					1,000					1,000				
Mar			1,000					1,000					1,000			
Apr				1,000					1,000					1,000		
May					1,000					1,000					1,000	
Jun						1,000					1,000					
Jul							1,000					1,000				
Aug								1,000					1,000			
Sep									1,000					1,000		
Oct										1,000					1,000	
Nov											1,000					
Dec												1,000				
2014 Total	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	
2015 Total	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	
2016 Total	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	

Table 1. Financial Statement Data (Million Rupiah) for 2014-2020
(Financial Results of PT Bank Mandiri Tbk and Subsidiaries (MFI))
Revised from Data by PT Bank Mandiri Tbk

Item	2014						2015						2016						Indicator
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	
Profitability																			
Net Profit																			
Net Profit	1,07	1,09	1,30	1,28	1,27	1,27	1,49	1,51	1,70	1,73	1,73	1,92	2,07	2,20	2,37	2,48	2,58	2,57	2,57
Net Profit Margin	1,23	1,24	1,53	1,51	1,50	1,50	1,78	1,80	2,03	2,05	2,07	2,27	2,47	2,64	2,84	2,97	3,07	3,07	3,07
Net Profit Margin	10,00	10,00	12,00	11,90	11,80	11,80	14,00	14,10	16,00	16,20	16,30	18,00	19,50	21,00	23,00	24,50	26,00	26,00	26,00
Operating Profit																			
Operating Profit	6,91	6,99	8,44	8,27	8,25	8,25	9,57	9,58	11,07	11,07	11,07	12,67	13,67	14,67	15,67	16,67	17,67	17,67	17,67
Operating Profit Margin	7,86	7,98	9,59	9,48	9,46	9,46	10,97	11,00	12,57	12,60	12,60	14,57	15,67	16,67	17,67	18,67	19,67	19,67	19,67
Operating Profit Margin	65,00	65,00	78,00	78,00	78,00	78,00	90,00	90,00	103,00	103,00	103,00	120,00	130,00	140,00	150,00	160,00	170,00	170,00	170,00
Income Before Tax																			
Income Before Tax	1,07	1,09	1,30	1,28	1,27	1,27	1,49	1,51	1,70	1,73	1,73	1,92	2,07	2,20	2,37	2,48	2,58	2,57	2,57
Income Before Tax Margin	1,23	1,24	1,53	1,51	1,50	1,50	1,78	1,80	2,03	2,05	2,07	2,27	2,47	2,64	2,84	2,97	3,07	3,07	3,07
Income Before Tax Margin	10,00	10,00	12,00	11,90	11,80	11,80	14,00	14,10	16,00	16,20	16,30	18,00	19,50	21,00	23,00	24,50	26,00	26,00	26,00
Income After Tax																			
Income After Tax	1,07	1,09	1,30	1,28	1,27	1,27	1,49	1,51	1,70	1,73	1,73	1,92	2,07	2,20	2,37	2,48	2,58	2,57	2,57
Income After Tax Margin	1,23	1,24	1,53	1,51	1,50	1,50	1,78	1,80	2,03	2,05	2,07	2,27	2,47	2,64	2,84	2,97	3,07	3,07	3,07
Income After Tax Margin	10,00	10,00	12,00	11,90	11,80	11,80	14,00	14,10	16,00	16,20	16,30	18,00	19,50	21,00	23,00	24,50	26,00	26,00	26,00
Operating Expenses																			
Operating Expenses	1,07	1,09	1,30	1,28	1,27	1,27	1,49	1,51	1,70	1,73	1,73	1,92	2,07	2,20	2,37	2,48	2,58	2,57	2,57
Operating Expenses Margin	1,23	1,24	1,53	1,51	1,50	1,50	1,78	1,80	2,03	2,05	2,07	2,27	2,47	2,64	2,84	2,97	3,07	3,07	3,07
Operating Expenses Margin	10,00	10,00	12,00	11,90	11,80	11,80	14,00	14,10	16,00	16,20	16,30	18,00	19,50	21,00	23,00	24,50	26,00	26,00	26,00
Net Income																			
Net Income	1,07	1,09	1,30	1,28	1,27	1,27	1,49	1,51	1,70	1,73	1,73	1,92	2,07	2,20	2,37	2,48	2,58	2,57	2,57
Net Income Margin	1,23	1,24	1,53	1,51	1,50	1,50	1,78	1,80	2,03	2,05	2,07	2,27	2,47	2,64	2,84	2,97	3,07	3,07	3,07
Net Income Margin	10,00	10,00	12,00	11,90	11,80	11,80	14,00	14,10	16,00	16,20	16,30	18,00	19,50	21,00	23,00	24,50	26,00	26,00	26,00

